

TOKOH-TOKOH HISTORIOGRAFI ISLAM AWAL (IBN ISHAQ, AL-WAQIDI, IBN SAAD)

Susvita Emilda Kusumah¹

¹ Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

¹ susvitaemilda037@gmail.com

Abstract

Islamic historiography is a branch of science that developed from the tradition of recording history, especially those relating to the life of the Prophet Muhammad SAW and the early generations of Muslims. This research discusses the contributions of three main figures, namely Ibn Ishaq, Al-Waqidi, and Ibn Sa'd, who provided an important foundation for writing Islamic history. Ibn Ishaq is known for his *Sirah Nabawiyah*, which comprehensively records the Prophet's life; Al-Waqidi through the *Kitab al-Maghazi*, which documents the battles and expansion of Islam; and Ibn Sa'd with the *Kitab al-Tabaqat al-Kubra*, a biographical encyclopedia of early Islamic figures. Their works not only serve as primary sources for Islamic history but also reflect a different approach in reconstructing historical events for future generations.

Keywords:

Islamic Historiography, Islamic Figures, Ibn Ishaq, Al-Waqidi, Ibn Saad

Abstrak

Historiografi Islam merupakan cabang ilmu yang berkembang dari tradisi pencatatan sejarah, khususnya yang berkaitan dengan kehidupan Nabi Muhammad SAW dan generasi awal umat Islam. Penelitian ini membahas kontribusi tiga tokoh utama, yaitu Ibn Ishaq, Al-Waqidi, dan Ibn Sa'd, yang memberikan fondasi penting bagi penulisan sejarah Islam. Ibn Ishaq dikenal melalui *Sirah Nabawiyah*, yang mencatat kehidupan Nabi secara komprehensif; Al-Waqidi melalui *Kitab al-Maghazi*, yang mendokumentasikan pertempuran dan ekspansi Islam; serta Ibn Sa'd dengan *Kitab al-Tabaqat al-Kubra*, sebuah ensiklopedia biografi tokoh Islam awal. Karya-karya mereka tidak hanya menjadi sumber utama sejarah Islam tetapi juga mencerminkan pendekatan yang berbeda dalam merekonstruksi peristiwa sejarah untuk generasi mendatang.

Kata Kunci:

Historiografi Islam, Tokoh Islam, Ibn Ishaq, Al-Waqidi, Ibn Saad

Pendahuluan/Introduction

Historiografi adalah ilmu yang mempelajari mengenai penulisan sejarah, termasuk proses, cara, penulisan tersebut. Historiografi dalam prosenya mencakup

pemilihan sumber, analisis data, dan kontruksi narasi. Historiografi di bagi menjadi beberapa jenis ada Historiografi tradisional, kolonial dan historiografi modern, nasional, dan masa islam. Setiap

historiografi memiliki karakteristik masing-masing.

Karakteristik historiografi tradisional, bersifat kerajaan sentris, religio magis, feodalistis-aristokratis, regio-sentris. Menonjolkan dan mengungkap kehidupan di kerajaan saja. historiografi kolonoal, memiliki pandangan sentrisme belanda, menekankan aspek politik, ekonomi, institusioanal. Historiografi modern, lebih objektif metodologis, kritis historis. Historiografi nasional, sudut padandang suatu negara penulis-penulis suatu bangsa dengan nilai nilai yang dianut oleh bangsa tersebut. Historiografi masa islam bersifat etnosentris, dan fokus yang lebih besar pada kejadian dan tokoh dari kelompok etnis tertentu. Itulah karakteristik dari jenis jenis historiografi.

Historiografi islam bermula dorongan keperluan agama, yaitu meriwayatkan hadist-hadist nabi, diawali dengan tradisi pada masa nabi yaitu mencatat Al-Quran disusul oleh usaha penelusuran hadist hadist nabi, ini adalah cikal bakal penulisan historiografi Islam. Historiografi awal islam tumbuh pertamata menggunakan arab murni lalu pada abad kedua banyak bemunculan sejarawan non arab lebih-lebih setelah islam tersebar lua. Perkembangan historiografi islam munculnya sejarawan islam populer pada masa awal perkembangan historiografi yaitu, Ibn Ishaq, Al-waqidi, dan Ibn Saad. Dalam makalah ini penulis akan menjelaskan biografi, serta karya-karya para sejarawan tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan data ini dengan Library Research, penulis akan menggunakan

sumber data berupa buku, dokumen jurnal serta literasi literasi lainnya yang relevan dengan topik pembahasan, lalu langkah selanjutnya yaitu melakukan menyeleksian sumber, lalu diinterpretasikan dengan menekankan dan terfokus pada 3 tokoh historiografi islam dengan melihat latar belakang, pemikiran serta karya-karya mereka. Lalu langkah terakhir adalah historiografi

Pembahasan (Discussion)

Ibn Ishaq

Muhammad ibn Ishaq ibn Yasar, yang juga dikenal sebagai Ibn Ishaq, dilahirkan sekitar tahun 704 M di Madinah, Arab Saudi. Dia berasal dari keluarga keturunan Persia dan termasuk dalam generasi tabi'in, yang adalah generasi setelah sahabat Nabi. Keluaraganya sering berbicara tentang Islam, kakeknya, Yasar, mualaf setelah tertawan dalam peperangan pada masa Nabi. Semasa mudanya, Ibn Ishaq sering mendengar cerita tentang Nabi Muhammad dan Islam dari mulut para tetua di sekitarnya. Ini memengaruhi minatnya dalam mengumpulkan dan merekam sejarah kehidupan Nabi. Ia sering pergi ke kota-kota seperti Mekah, Mesir, dan Irak untuk mencari informasi dari berbagai sumber termasuk sahabat dan tabi'in yang masih hidup. Ibn Ishaq meninggal sekitar tahun 767 M di Baghdad. Walau beberapa ulama pada zamannya, seperti Imam Malik, menyatakan kritik terhadap beberapa riwayatnya, Ibn Ishaq masih dianggap sebagai tokoh penting dalam sejarah Islam. Pencapaian Ibn Ishaq:
Penulisan Sirah Nabawiyah:

Ibn Ishaq sangat berperan besar dalam penulisannya *Sirat Rasul Allah* (Biografi Rasulullah), yang merupakan catatan pertama dan lengkap tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW. Keterangan ini mencakup kehidupan Nabi mulai dari kelahirannya sampai ia meninggal, termasuk peristiwa-peristiwa penting seperti wahyu pertama, hijrah ke Madinah, pertempuran besar (Badar, Uhud, dan Khandaq), serta perjanjian dan diplomasi yang dilakukan oleh Nabi.

Metode Awal dalam Sejarah:

Ibn Ishaq memadukan narasi lisan dan sumber tertulis untuk menciptakan metode historiografi yang unik pada zamannya. Dia mendapatkan informasi dari banyak orang yang ahli untuk memastikan bahwa cerita yang dituliskannya akurat, membuatnya menjadi pelopor dalam penulisan sejarah dan biografi Islam.

Sumber utama tentang sejarah awal Islam:

Karya Ibn Ishaq digunakan sebagai referensi utama oleh penulis sejarah berikutnya, termasuk Ibn Hisham yang merevisi dan mengedit biografi Ibn Ishaq. Ibn Hisham menghapus bagian yang dianggap tidak relevan atau kurang dapat dipercaya, tetapi masih menyimpan banyak bagian inti dari cerita asli.

Pewarisan Berkelanjutan:

Meskipun karyanya diubah dan sebagian besar hilang dalam bentuk asli, *Sirah* Ibn Ishaq yang diubah oleh Ibn Hisham masih digunakan sebagai referensi penting dalam studi sejarah Islam. Karya ini membantu umat Islam dan para sejarawan memahami konteks historis dan kehidupan Nabi serta dinamika sosial-politik di Jazirah Arab pada abad ke-7.

Karya-karya Ibn Ishaq

Selain "*Sirat Rasul Allah*" (yang kemudian dikenal sebagai "*Sirah* Ibn Hisham" setelah disunting oleh Ibn Hisham), Ibn Ishaq juga disebut memiliki karya-karya lain, meskipun sebagian besar sudah tidak ada lagi atau hilang seiring waktu. Berikut adalah beberapa tulisan lain yang dikaitkan dengannya:

Kitab al-Maghazi (Buku Peperangan):

Karya ini berisi cerita-cerita tentang peperangan yang diikuti oleh Nabi Muhammad dan para sahabat. Walaupun sebagian dari karya ini mungkin termasuk dalam "*Sirat Rasul Allah*", ada petunjuk bahwa Ibn Ishaq menulis secara khusus tentang berbagai pertempuran dalam sejarah Islam awal. Riwayat perang seperti Perang Badar, Uhud, dan Khandaq dijelaskan secara detail dan lengkap.

Sejarah Para Nabi (Qisas al-Anbiya):

Karya ini mungkin berisi cerita-cerita tentang para nabi sebelum Muhammad. Beberapa cerita dalam referensi dari sejarawan Islam dan mufasir merujuk pada Ibn Ishaq sebagai sumber dalam karya-karya mereka. Ibn Ishaq terkenal sebagai ahli genealogi Arab. Ia mencari informasi tentang keturunan suku Arab. Beberapa informasi ini dapat dimasukkan ke dalam "*Sirat Rasul Allah*", terutama di bagian yang menceritakan garis keturunan Nabi Muhammad dan asal usul suku Quraisy.

Meskipun karya-karya ini diyakini ada, sayangnya tidak banyak bukti fisik yang masih ada. Karya-karya tersebut mungkin telah dimasukkan ke dalam literatur lain atau hilang selama berabad-abad. Meskipun demikian, pengaruh dan

kontribusi dari Ibn Ishaq masih dapat dilihat melalui kutipan dan referensi yang digunakan oleh sejarawan lainnya, seperti al-Tabari dan Ibn Hisham, yang menggunakan riwayat Ibn Ishaq dalam karya-karya mereka.

Al-Waqidi

Al-Waqidi (745–822 M) adalah seorang sejarawan dan penulis Islam terkemuka dari era Abbasiyah yang nama lengkapnya Abu Abdillah Muhammad ibn Umar al-Waqidi. Dia dilahirkan di Madinah, tempat yang pada saat itu merupakan pusat ilmu dan budaya Islam. Al-Waqidi terkenal sebagai salah satu pionir menulis sejarah Islam, terutama sejarah militer dan peristiwa penting dalam perkembangan Islam. Al-Waqidi tinggal di Madinah saat muda, belajar hadis, sejarah, dan ilmu agama. Ketika kekhalifahan Abbasiyah pindah ke Baghdad, Al-Waqidi juga pindah ke sana. Dia bekerja di bawah Khalifah Harun al-Rasyid. Di Baghdad, ia pun menjadi qadi (hakim) dan dekat dengan para cendekiawan serta lingkaran istana.

Kontribusi Al-Waqidi adalah dalam penulisan sejarah militer, khususnya tentang pertempuran dan ekspansi awal Islam. Buku yang paling penting adalah "Kitab al-Maghazi" (Buku tentang Perang-Perang Nabi). Buku ini dianggap sebagai sumber utama dalam mencatat peperangan yang dilakukan Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Karya ini mengungkapkan informasi penting tentang strategi, politik, dan peristiwa yang relevan dalam penyebaran Islam.

Metode Sejarah yang Terperinci: Al-Waqidi menggunakan metode rinci dengan menggabungkan banyak sumber tertulis dan lisan. Meskipun beberapa

sejarawan kemudian mengkritik keakuratan dan kepercayaan sumbernya, pendekatan Al-Waqidi membantu generasi sejarawan Islam berikutnya.

Inspirasi bagi Sejarawan Lain: Karya Al-Waqidi memengaruhi sejarawan Islam lain, seperti Ibn Sa'd, yang belajar darinya. Ibn Sa'd dikenal karena karyanya, "Kitab al-Tabaqat al-Kubra", yang mengandalkan banyak informasi dari gurunya. Catatan Kehidupan Nabi dan Sahabat: Selain sejarah militer, Al-Waqidi juga menulis biografi dan kisah hidup para sahabat Nabi. Ini menambah koleksi literatur Islam tentang awal komunitas Muslim dan peristiwa besar seperti Hijrah dan perjanjian penting pada saat itu.

Al-Waqidi sering dikritik oleh beberapa ulama klasik karena menggunakan riwayat yang dianggap lemah atau tidak akurat menurut standar ketat ilmu hadis. Meskipun demikian, dari perspektif sejarah, karyanya masih dianggap sebagai bagian dari tradisi intelektual Islam awal yang memberikan gambaran detail tentang sejarah awal Islam.

Karya-karya Al-Waqidi

Al-Waqidi adalah seorang sejarawan Islam yang sering membuat karya yang berkontribusi besar dalam sejarah Islam. Berikut adalah beberapa karya utamanya:

Kitab al-Maghazi (Buku tentang Perang-Perang Nabi)

Ini adalah buku yang paling terkenal dari Al-Waqidi. Buku ini mencatat dengan detail pertempuran dan ekspedisi militer yang melibatkan Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Buku ini berisi informasi tentang sejarah, strategi, dan hasil dari setiap pertempuran, serta

pengaruhnya terhadap perkembangan komunitas Muslim. Kitab al-Maghazi adalah sumber penting bagi sejarawan yang ingin mempelajari sejarah militer dan politik pada awal perkembangan Islam.

Futuh al-Sham (Penaklukan Syam)

Walaupun banyak yang memperdebatkan siapa yang menulis karya ini dan sebagian sejarawan ragu bahwa Al-Waqidi menulisnya sendiri, Futuh al-Sham adalah buku sejarah yang membahas tentang penaklukan wilayah Syam (yang sekarang termasuk Suriah, Lebanon, Yordania, dan Palestina) oleh pasukan Muslim. Buku ini mencatat berbagai peristiwa penting selama Islam berkembang ke wilayah tersebut. Kitab al-Ridda wa al-Futuh membicarakan masa setelah Nabi Muhammad meninggal, yaitu saat perang melawan orang-orang yang murtad (Perang Ridda) dan penyebaran Islam di bawah kepemimpinan Khalifah Abu Bakar dan Umar ibn Khattab. Buku ini membahas tentang rintangan awal yang dihadapi umat Islam dalam mempertahankan kesatuan dan memperluas kekhilifahan.

Al-Tarikh wa al-Siyar (Sejarah dan Biografi)

Meskipun bukti fisiknya sedikit, dikatakan bahwa Al-Waqidi menulis tentang sejarah dan biografi tokoh-tokoh penting pada awal Islam. Karya ini mungkin berisi informasi mengenai kehidupan sahabat Nabi dan tokoh penting dalam sejarah Islam.

Pengaruh dan pelestarian karya Al-Waqidi kurang terjaga dengan baik, sebagian besar karyanya tidak ada dalam bentuk aslinya. Namun, banyak karyanya yang dikutip dan dilanjutkan oleh

sejarawan lain seperti Ibn Sa'd dalam karyanya "Kitab al-Tabaqat al-Kubra", di mana ia mengandalkan Al-Waqidi sebagai sumber utama. Penggunaan karya Al-Waqidi oleh sejarawan lain membantu melestarikan sebagian besar catatannya meskipun karya aslinya tidak lengkap. Meskipun beberapa ulama kritik sumber-sumber yang digunakan Al-Waqidi, pengaruhnya dalam sejarah Islam diakui, dan kontribusinya menjadi dasar bagi sejarawan lainnya.

Ibn Saad

Ibn Sa'd, nama lengkap Muḥammad ibn Sa'd ibn Manī' al-Baghdādī, adalah seorang sejarawan dan ahli biografi Muslim terkenal. Dia lahir pada tahun 784 M (168 H) dan meninggal pada tahun 845 M (230 H). Ia lahir di Baghdad, yang pada saat itu merupakan pusat kekuasaan dan kebudayaan di Kekhalifahan Abbasiyah.

Ibn Sa'd termasuk murid dari sejarawan terkenal, al-Waqidi, dan bekerja sebagai penulis serta sekretarisnya. Pengaruh al-Wāqidī sangat penting dalam pengembangan pengetahuan dan pendekatan Ibn Sa'd terhadap sejarah. Ibn Sa'd menggunakan sumber-sumber sejarah yang penting untuk menulis Kitāb al-Ṭabaqāt al-Kabīr, karyanya yang paling terkenal. Buku ini adalah salah satu sumber utama tentang riwayat hidup tokoh-tokoh penting dalam agama Islam, seperti Nabi Muhammad, sahabat-sahabatnya, dan generasi awal umat Muslim. Al-Ṭabaqāt memiliki beberapa volume dan diorganisir secara hirarkis sebagai biografi, mulai dari Nabi Muhammad sampai ulama dan tokoh terkemuka setelahnya.

Kontribusi dan Signifikansinya termasuk dalam dokumentasi Biografi Nabi dan Sahabat: Kitāb al-Ṭabaqāt al-Kabīr adalah salah satu sumber tertua dan paling lengkap mengenai kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabat. Ibn Sa'd mencatat informasi tentang perjalanan hidup, peristiwa penting, dan berbagai riwayat yang menjadi rujukan bagi para sejarawan Islam setelahnya.

Penyusunan informasi genealogi dan biografi menjadi fokus utama Ibn Sa'd, di mana ia memberikan perhatian khusus pada detail genealogi, asal usul keluarga, dan peran individu dalam sejarah Islam. Pendekatan ini membantu untuk memahami hubungan sosial dan sejarah umat Islam awal.

Keandalan dan Kredibilitas: Meskipun berkaitan dengan al-Wāqidī, yang terkadang dikritik oleh beberapa ahli hadits, karya Ibn Sa'd masih diakui keandalannya, terutama dalam bidang sejarah dan biografi. Banyak ahli agama dan sejarawan kemudian menggunakan karyanya sebagai referensi yang penting. **Metodologi Penulisan Sejarah:** Ibn Sa'd terkenal karena cara penulisannya yang teratur, dia menyusun biografi berdasarkan urutan generasi, atau ṭabaqāt. Ini mempermudah pembaca dalam memahami urutan dan struktur perkembangan sejarah umat Islam. Karya karya ibn saad

Ibn Sa'd, seorang sejarawan dan penulis biografi Muslim terkenal dari abad ke-9, terkenal karena karyanya yang sangat penting dalam historiografi Islam. Karya utama yang dia ciptakan adalah: Kitāb al-Ṭabaqāt al-Kubra adalah buku terkenal karya Ibn Sa'd, sering disebut sebagai The Book of the Major Classes.

Ensiklopedia ini membahas kehidupan orang-orang terkenal dalam sejarah Islam, seperti sahabat Nabi Muhammad, tabi'in, dan tokoh-tokoh lainnya.

Isi utama Kitab al-Ṭabaqāt al-Kubra:

Detail kehidupan Nabi Muhammad, termasuk keluarganya, peristiwa penting, dan hal-hal lain yang berpengaruh. Kisah sahabat Nabi, termasuk Khalifah Rasyidin dan tokoh-tokoh terkemuka lainnya. Biografi tabi'in, serta tokoh-tokoh Islam dari berbagai kota diantaranya Mekah, Madinah, dan Kufah Informasi tentang pencapaian mereka dalam menyebarkan Islam dan memperluas pengetahuan agama. Sumber Sejarah yang Penting

Kitāb al-Ṭabaqāt al-Kubra dianggap sebagai salah satu sumber sejarah yang paling awal dan penting dalam ilmu sejarah Islam. Kitab ini berisi banyak riwayat dan pernyataan yang berasal langsung dari saksi mata atau periwayat terdekat pada masa Nabi. Karya ini sangat bernilai dalam penelitian biografi karena akurasi dan metode penelitian yang digunakan oleh Ibn Sa'd, yang merupakan murid dari al-Waqidi, seorang sejarawan terkenal lainnya.

Kesimpulan/Conclusion

Ibn Ishaq, juga dikenal sebagai Ibn Ishaq, lahir di Madinah pada tahun 704 M. Dia berasal dari keluarga keturunan Persia dan berasal dari generasi tabi'in. Keluarganya mualaf setelah tertawan dalam peperangan pada masa Nabi. Ibn Ishaq sering berbicara tentang kakeknya, yang memengaruhi minatnya dalam sejarah Nabi Muhammad. Ia meninggal sekitar tahun 767 M di Baghdad. Pencapaiannya termasuk menulis Sirah

Nabawiyah yang merupakan catatan pertama dan komprehensif tentang kehidupan Nabi Muhammad, dan memadukan narasi lisan dan sumber tertulis untuk penciptaan metode historiografi yang unik. Karyanya digunakan sebagai referensi utama oleh penulis sejarah berikutnya. Selain itu, ia juga disebut memiliki karya lain yang sebagian besar sudah tidak ada lagi.

Al-Waqidi adalah sejarawan dan penulis Muslim dari era Abbasiyah. Dia terkenal sebagai salah satu pionir menulis sejarah Islam, khususnya sejarah militer dan peristiwa penting dalam perkembangan Islam. Al-Waqidi tinggal di Madinah saat muda, belajar hadis, sejarah, dan ilmu agama. Karyanya yang paling penting adalah Kitab al-Maghazi, Kitab yang paling terkenal darinya. Al-Waqidi menggunakan metode rinci dengan menggabungkan banyak sumber tertulis dan lisan. Karyanya memengaruhi sejarawan Islam lain, seperti Ibn Sa'd. Ada debat mengenai siapa pembuat karya Futuh al-Sham, namun banyak yang ragu bahwa Al-Waqidi menulisnya sendiri.

Ibn Sa'd, sejarawan dan ahli biografi Muslim terkenal, lahir sebagai murid dari sejarawan terkenal, al-Waqidi. Kitab al-Tabaqat al-Kubra adalah karya utama yang ia ciptakan, membahas kehidupan orang-orang terkenal dalam sejarah Islam seperti sahabat Nabi Muhammad, tabiin, dan tokoh-tokoh lainnya. Kitab al-Tabaqat al-Kubra dianggap sebagai salah satu sumber sejarah yang paling awal dan penting dalam ilmu sejarah Islam. Itu adalah ringkasan buku sejarah Islam oleh Ibn Ishaq, Al-Waqidi, dan Ibn Saad. Semua ketiganya adalah sejarawan Islam terkenal

yang masing-masing memberikan sumbangan yang signifikan terhadap studi sejarah Islam melalui karya-karya mereka.

Daftar Pustaka

- Soraya, Nyaya. Maryamah and Maryam. Jakarta: Desanta Multiavisitama, 2020.
- Thohir, Ajid. "HISTORIOGRAFI ISLAM: Bio-biografi dan Perkembangan Mazhab Fikih dan Tasawuf." MIQOT 36, no. 2 (Spring 2012): 427-451. <https://media.neliti.com/media/publications/153956-ID-historiografi-islam-bio-biografi-dan-per.pdf>
- Kadriil, Muhammad. "Historiografi Islam pada Masa Klasik" JURNAL RIHLAH 09, no. 1 (Spring 2021): 12-22. <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/rihlah/article/download/15812/12978/>
- Tilawati, Anis. "Kajian Kitab At-Thabaqat Al-Kubro karya Ibnu Sa'ad" JURNAL SINDA Vol. 2, No. 2 (Agustus 2022): hlm 41-51. <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/sinda/article/download/508/428/>
- Iqbal. "Tema-Tema Karya Historiografi Islam Masa Klasik Dan Pertengahan" JURNAL ISLAMIC STUDIES Vol. 3, No. 1 (Juli-Desember 2024): hlm 41-51. <https://qjournal.my.id/index.php/jis/article/download/969/845/1285>.
- Iryana, Wahyu. " HISTORIOGRAFI ISLAM DI INDONESIA" JURNAL AL-TSAQAFI 14, no. 1 (Spring 2017): 147-168 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jat/article/download/1797/1196>
- Iryana, Wahyu. " HISTORIOGRAFI ISLAM DI INDONESIA" JURNAL AL-

TSAQAFA 14, no. 1 (Spring 2017): 147-168

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jat/article/download/1797/1196>

Afdayeni, Melia. "Ta'limat, Budaya, Agama dan Humaniora" MAJALAH ILMIAH TABUAH, Vol. 24, No. 1 (Juni 2020): hlm